



Media: Harian Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 27 Januari 2011

Halaman: 14

Ayo ke Sekaten



HARIAN JOGJAFIA

SERBA SERIBU: Pengunjung Sekaten tertarik untuk membeli barang yang dijual dengan harga Rp1.000, Rabu (26/1).

Perayaan Sekaten dinilai meriah

Barang serba sewu diserbu

Oleh M Fikri AR
HARIAN JOGJA

JOGJA: Barang berkualitas yang dijual dengan harga terjangkau disukai pembeli. Strategi penjualan inilah yang diterapkan oleh Suwardi Maulana, salah seorang pedagang di Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS) 2011, yang menjual aneka kebutuhan warga berbanderol hanya Rp1.000.

"Meskipun murah tapi tetap berkualitas, beragam barang kebutuhan warga seperti buku tulis, pensil, pulpen, jarum, jepet, silet, juga berbagai peralatan memasak seperti pisau dan piring, kami jual dengan harga Rp1.000,"

2. Wakil Walikota Yogyakarta

3. Sekretaris Daerah

4. Asisten

Tembusan Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Tindak Lanjut
Dinasbud	Netral	

harapannya bisa menarik pembeli," kata Maulana saat ditemui *Harian Jogja* di Pasar Sekaten, Rabu (26/1).

Menurutnya, antusiasme pembeli terhadap barang dagangan berharga Rp1.000 ini amat baik, terutama pada pukul 16.00 WIB sampai Pukul 21.00 WIB. Ratusan pembeli dari berbagai daerah datang ke area pasar Sekaten untuk berpiknik meramaikan pasar rakyat ini. Bahkan menurutnya, pembeli yang tertarik memborong barang harga *sewu* ini tidak hanya dari Kota Jogja tapi juga dari berbagai kota lain seperti dari Jakarta, Bandung, Bali, Sumatra termasuk pula wisatawan mancanegara.

"Ya bisa dikatakan perayaan Sekaten 2011 kali ini cukup ramai, jika dibandingkan dengan perayaan Sekaten sebelumnya. Karena saya sudah mengikuti kegiatan Sekaten ini sudah empat kali yaitu sejak 2007," ungkap pedagang asal Bantul ini.

Maulana melanjutkan, dirinya sengaja menerapkan strategi menjual barang seharga Rp1.000 ini, setelah melewati sejumlah pertimbangan matang, meskipun jumlah keuntungan yang didapatkan dari masing-masing satuan barang tidak terlalu banyak, tapi jika pengunjung Sekaten banyak yang datang dan membeli barang dagangan, secara kelipatan barang dagangan membawa keuntungan yang cukup lumayan.

"Sengaja barang dagangan dengan Rp1.000 ini kami sajikan lebih lengkap macamnya, sehingga pembeli dari usia anak-anak, remaja sampai orangtua tertarik untuk membeli barang-barang ini," kata Maulana sambil menambahkan barang dagangannya tidak hanya hasil produksi perajin Jogja, tapi juga kota lain.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			

Yogyakarta, 26 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005